

**Kajian Manajemen Produksi
Usaha Ternak Pembibitan Sapi PT. Lembu Betina Subur
di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto**

SKRIPSI

Oleh:

BOBBY RAHMAD

04164013

**MILIK
UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2009

**Kajian Manajemen Produksi
Usaha Ternak Pembibitan Sapi PT. Lembu Betina Subur
di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto**

**Bobby Rahmad, dibawah bimbingan Ir. Ismet Iskandar, MS dan
Ir. H. Edwin Heryanto, MP. Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan,
Jurusan produksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas
Padang, 2009**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan peternakan pembibitan sapi potong PT. Lembu Betina Subur di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 06 sampai 26 Februari 2009. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui perencanaan produksi, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan produksi yang diterapkan PT. LBS.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, dengan melakukan observasi langsung pada PT. Lembu Betina Subur. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah analisa data sekunder dan analisa deskriptif.

Perencanaan yang dilakukan oleh PT. Lembu Betina Subur yang terdiri dari perencanaan bibit, pakan, kandang, tatalaksana, pencegahan penyakit, modal dan lahan sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari kegiatan produksi yang dilakukan berjalan dengan lancar sehingga tujuan usaha dapat tercapai. Pengorganisasian yang dilakukan oleh PT. Lembu Betina Subur sudah baik karena pembagian tugas yang dilakukan oleh Dewan Direksi selaku pimpinan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing anggota yang dikenakan jabatan. Pengarahan yang diberikan oleh PT. Lembu Betina Subur sudah menunjukkan adanya peningkatan motivasi kerja karyawan masa yang akan datang. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Direksi sebagai penanggung jawab terlaksana dengan baik. Itu terlihat dari ketelitian pimpinan dalam mengawasi jalannya usaha mulai dari pemilihan bibit, pemberian pakan, pendirian kandang, tatalaksana perkawinan dan pemeliharaan bibit, pengendalian penyakit, modal dan pemilihan lahan usaha.

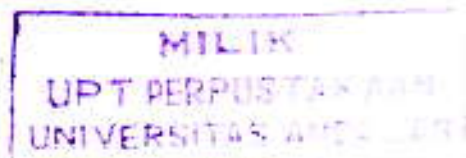
Kata kunci: manajemen produksi, perencanaan, pengarahan, pengawasan produksi.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan daging sapi untuk konsumsi penduduk Indonesia semakin meningkat setiap tahun sesuai dengan pertambahan jumlah penduduk, tetapi di lain pihak pengadaan daging sapi di dalam negeri baru mencapai 256,8 ribu ton atau baru 72% dari kebutuhan nasional dengan kata lain 28% kebutuhan nasional harus dipenuhi dengan jalan mengimpor sapi potong. Salah satu upaya pemerintah untuk pemenuhan kebutuhan daging dalam negeri adalah percepatan pencapaian swasembada daging tahun 2010. Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang ditunjuk sebagai provinsi penopang percepatan pencapaian swasembada daging tahun 2010. Provinsi Sumatera Barat ditargetkan meningkatkan populasi sapi potong sebanyak 437.107 ekor, betina dewasa 183.585 ekor, dan sapi betina sebagai indukan (aseptor) 128.509, serta target-target lainnya (Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Barat, 2008).

Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto merupakan salah satu kawasan sapi potong di Provinsi Sumatera Barat (Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Barat, 2007). Di kecamatan ini terdapat perusahaan pembibitan sapi potong yaitu PT. Lembu Betina Subur (LBS). PT. Lembu Betina Subur berperan penting dalam penyediaan bibit sapi potong untuk kawasan Kota Sawahlunto dan Provinsi Sumatera Barat umumnya. PT. Lembu Betina Subur merupakan suatu perusahaan swasta di Kota Sawahlunto dalam bentuk kerjasama antara perusahaan daerah dengan swasta nasional (PT. Lembu Jantan Perkasa). Kebijakan visi dan misi PT. Lembu Betina Subur sebagai berikut :



Visi : 1) Membangun sapi potong nasional yang tangguh, merata dan berkesinambungan. 2) Menunjang usaha peningkatan gizi masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan ternak sapi potong dalam lingkup regional dan nasional.

Misi : 1) Meningkatkan populasi dan kualitas sapi potong dalam negeri melalui kegiatan usaha pembibitan sapi potong secara intensif, professional dan berkesinambungan. 2) Memotifasi peran serta pihak Swasta/pengusaha, Pemerintah Pusat, Daerah secara terarah dan terpadu dalam peningkatan produktifitas ternak sapi potong di Indonesia. 3) Menyediakan bibit unggul sapi potong dan memberikan konsultasi serta bimbingan kepada peternak dan tatalaksana pembibitan sapi potong.

Adapun maksud dan tujuan PT. Lembu Betina Subur adalah : 1) Memanfaatkan potensi daerah berupa tanah seluas 25 Ha yang tidak termasuk asset perseroan. 2) Menimbulkan minat investor untuk berinvestasi di Sawahlunto dalam hal ini di sub sector peternakan terutama usaha pembibitan sapi (*Breeding Farm*). 3) Turut meningkatkan pertumbuhan dan pengembangan perekonomian Daerah serta PAD. 4) Turut membuka lapangan kerja dan usaha.

Untuk mengetahui dan memahami lebih lanjut manajemen produksi yang di terapkan oleh PT. Lembu Betina Subur dalam menjalankan usahanya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Kajian Manajemen Produksi Usaha Ternak Pembibitan Sapi PT. Lembu Betina Subur di Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto*".

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Lembu Betina Subur dapat diambil kesimpulan dan saran :

A. Kesimpulan

1. Perencanaan yang dilakukan oleh PT. Lembu Betina Subur yang terdiri dari perencanaan bibit, pakan, kandang, tatalaksana, pencegahan penyakit, modal dan lahan sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari kegiatan produksi yang dilakukan berjalan dengan lancar sehingga tujuan usaha tercapai .
2. Pengorganisasian yang dilakukan oleh PT. Lembu Betina Subur sudah baik karena pembagian tugas yang dilakukan oleh Dewan Direksi selaku pimpinan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing anggota yang dikenakan jabatan.
3. Pengarahan yang diberikan oleh PT. Lembu Betina Subur sudah menunjukkan adanya peningkatan motivasi kerja karyawan masa yang akan datang.
4. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Direksi sebagai penanggung jawab terlaksana dengan baik. Itu terlihat dari ketelitian pimpinan dalam mengawasi jalannya usaha mulai dari pemilihan bibit, pemberian pakan, pendirian kandang, tatalaksana perkawinan dan pemeliharaan bibit, pengendalian penyakit, modal dan pemilihan lahan usaha.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. *Penggemukan Sapi Potong*. Agromedia Media Pustaka. Jakarta.
- Assauri, S. 2004. *Manajemen Produksi dan Operasi Edisi Revisi*. BPFE-Fakultas Ekonomi.
- Darmono. 1993. *Tatalaksana Usaha Sapi Kreman*. Yayasan Kanisius. Yogyakarta.
- Dinas Peternakan Sumbar, 2007. *Perkembangan Reproduksi Hewan Di Sumatera Barat*. [www. disnaksumbar.org](http://www.disnaksumbar.org). [29 April 2008].
- _____, 2008. *Swasembada Daging*. www. disnaksumbar. org. [29 April 2008].
- Dinas Peternakan Jabar, 2006. *Peraturan Menteri Pertanian Tentang : Pedoman Pembibitan Sapi Potong Yang Baik*. www. Disnak Jabar.org. [24 April 2008].
- Direktorat Bina Usaha Petani Ternak dan Pengolahan Hasil Peternakan, 1982. *Usaha Peternakan Perencanaan Usaha Analisa dan Pengelolaan*.
- Hasibuan, M. S. P. 2003. *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah Edisi Revisi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Helsa, M. 2008. "*Kajian Manajemen Produksi Usaha Sapi Potong Di Kecamatan Baso Kabupaten Agam (Studi Kasus : Kelompok Tani Ternak Baringin)*". Skripsi. Universitas Andalas. Padang.
- Murtidjo, B.A. 1990. *Beternak Sapi Potong*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Partodihardjo, S. 1982. *Ilmu Reproduksi hewan*. Penerbit Mutiara, Jakarta.
- Payne, W.J.A. 1970. *Casttle production in tropica Longman group. Ltd, London*.
- Narbuko, Kholid. 2004. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sa'id, E. G dan Intan, A.H. 2001. *Manajemen Agribisnis*. PT. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Satyawibawa, F. R. dan R. N. Setyowati, 2002. *Agribisnis Peternakan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Narwono, B dan Arianto, B. H. 2003. *Penggemukan Sapi Potong Secara Cepat*. Penebar Swadaya. Jakarta.